



## PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA INTERNATIONAL

Ida Yusnita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci  
Email: idayusnita2020@gmail.com

### Abstract

*The purpose of this study was to determine how the influence of Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) Against Stock Prices At PT Astra International Tbk. 2009-2018. The object of this research is PT Astra International Tbk. obtained from idx.co.id with data for ten years from 2009 to 2018. Data analysis techniques used are multiple linear regression, coefficient of determination, t test and F test. The results of the study indicate that the Debt to Equity Ratio (DER) insignificant effect on Share Prices at PT Astra International Tbk. In 2009-2018, this was proven by t arithmetic < table (1.354 < 2.44691). Return On Assets (ROA) has a significant effect on stock prices at PT Astra International Tbk. In 2009-2018, this was proven by t arithmetic > t table (4,040 > 2,44691). Return On Equity (ROE) has no significant effect on stock prices at PT Astra International Tbk. In 2009-2018, this was proven by t count < t table (- 4.068 < 2.44691). Simultaneously Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) have a significant effect on stock prices at PT Astra International Tbk. The year 2009-2018 is proven by Fcount > Ftable or 7.069 > 4.76. The magnitude of the influence of Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Share Prices at PT Astra International Tbk. In 2009-2018 it was 77.9%. While the remaining 22.1% is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE), Stock Prices

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. 2009-2018. Objek penelitian ini adalah PT Astra International Tbk. diperoleh dari idx.co.id dengan data selama sepuluh tahun dari tahun 2009 sampai dengan 2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk. Pada tahun 2009-2018, hal ini dibuktikan dengan t hitung < t tabel (1,354 < 2,44691). Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk. Pada tahun 2009-2018, hal ini dibuktikan dengan t hitung > t tabel (4,040 > 2,44691). Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk. Pada tahun 2009-2018, hal ini dibuktikan dengan t hitung < t tabel (- 4,068 < 2,44691). Secara simultan Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018 dibuktikan dengan Fhitung > Ftabel atau 7,069 > 4,76. Besarnya pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada PT Astra International Tbk. Pada 2009-2018 sebesar 77,9%.

Sedangkan sisanya sebesar 22,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE), Harga Saham

## PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Laba merupakan hasil yang menguntungkan atas usaha yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya, dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan. Hal yang menjadi tolak ukur dari kemakmuran para pemilik perusahaan-perusahaan ini tercermin dari meningkatnya bagian yang diterima pemilik perusahaan.

Tujuan sebuah perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Dengan melakukan permintaannya dan penawaran investor dipasar modal maka akan terjadi kesepakatan dalam menentukan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Harga saham yang mengalami kenaikan mempunyai dampak baik terhadap perusahaan karena dapat meningkatkan nilai saham, sebaliknya akan berdampak buruk pada modal perusahaan karena modal tersebut tidak akan bertambah dan akan berhenti karena saham tersebut tidak laku dan banyak investor ingin menjual sahamnya. Sehingga transaksi pasar menjadi lemah karena harga saham yang mahal dan kemampuan investor untuk membeli saham dengan harga tinggi yang terbatas. Harga saham yang baik yaitu harga saham yang bergerak fluktuatif.

Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan return bagi para investor berupa capital gain yang pada akhirnya akan berpengaruh juga terhadap citra perusahaan. Jadi dapat diartikan bahwa harga saham adalah harga kesepakatan antara pembeli dan penjual dalam transaksi bukti kepemilikan asset perusahaan. Menurut Arifin (2012:7) Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi harga saham go public yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah perubahan yang terjadi didalam perusahaan itu sendiri, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terjadi diluar perusahaan itu sendiri seperti politik, ekonomi, moneter, Undang-Undang atau peraturan.

Faktor internal adalah berupa informasi-informasi yang berasal dari perusahaan atas suatu saham, seperti : Promosi, pengumuman tentang produksi, informasi rincian kontak, perubahan harga produk perusahaan, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan. Informasi pendanaan seperti dari rasio besarnya ekuitas dan hutang atau Debt to Equity ratio (DER), Informasi seputar struktur organisasi perusahaan, Informasi diversifikasi (laporan merger, investasi ekuitas, laporan akuisisi, divestasi dan lain-lain), Informasi ekspansi, riset, penutupan cabang usahan dan lainnya, Informasi ketenagakerjaan (pemogokan, kontrak kerja baru, outsource, hubungan dengan serikat buruh dan lain-lain) dan Laporan keuangan (analisis rasio keuangan seperti CR, ROA, EPS, DPR, ROE, NIM, NPM dan lain-lain) dan Informasi analisis proyeksi tingkat risiko perusahaan (persepsi risiko atau perceived risk).

Return On assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan laba bagi perusahaan. Nilai Return On assets (ROA) yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan berbanding asset yang relative tinggi sehingga profitabilitas yang lebih tinggi bisa diperkirakan menghasilkan dividen yang lebih tinggi.

Return on equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syafri, 2013).

### KAJIAN PUSTAKA

Menurut Kasmir (2016) mendefinisikan harga saham sebagai berikut : Harga saham merupakan tingkat harga saham equilibrium dimana terdapat kesepakatan antara pembeli dan penjual pada pasar modal di Bursa Efek. Harga saham merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan bagi para investor. Semakin baik suatu perusahaan mengelola usahanya dalam memperoleh keuntungan, semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut dimata para investor.

Menurut Kasmir (2016:) menyatakan Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi ratio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala kurang baik bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2016) Return On assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang aktivitas manajemen". Return on Asset yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika Return On assets (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/rugi. Dan investasi tersebut sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Perumusan masalah yang dibuat yaitu sebagai berikut: 1) Apakah terdapat pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018?, 2) Apakah terdapat pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018 ?, 3) Apakah terdapat pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018? dan Apakah terdapat pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018 dan berapa besar pengaruhnya?

Sedangkan perumusan hipotesis penelitian yang diajukan untuk menjawab rumusan masalahnya sebagai berikut : 1) Terdapat pengaruh secara signifikan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018, 2) Terdapat pengaruh secara signifikan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018, 3) Terdapat pengaruh secara signifikan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018 dan 4) Terdapat pengaruh secara signifikan Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018 dan berapa besar pengaruhnya.

## METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi objek penelitian kali ini adalah PT Astra International Tbk. didapatkan dari idx.co.id dengan data selama sepuluh tahun dari tahun 2009 sampai tahun 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data summary of financial statement yang diperoleh dari data perusahaan yang merupakan hasil olahan pihak lain yaitu melalui [www.idx.com](http://www.idx.com). Dalam melakukan penelitian ini metode pengumpulan data yang di pergunakan adalah Library Research (Penelitian Kepustakaan) yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data sekunder yang berupa teori-teori, konsep-konsep dengan menelaah berbagai literatur-literatur dan penelitian terdahulu yang erat hubungannya dengan masalah yang di teliti.

Alat Analisis Data yang digunakan adalah Menurut Sugiyono (2013), analisis regresi linear berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fungsi atau pengaruh kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Model persamaan untuk analisa regresi berganda (Sugiyono, 2013) adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

x<sub>1</sub> : DER

x<sub>2</sub> : ROA

x<sub>3</sub> : ROE

b<sub>1,2,3</sub> : Koefesien Regresi

a : Konstanta

e : Error (diasumsikan nol)

Dikarenakan satuan yang pada masing-masing variabel berbeda, dimana satuan dari Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) adalah dalam bentuk persentase, harga saham dalam bentuk satuan Rupiah, sehingga di log kan dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\log Y = \log a + \log b_1x_1 + \log b_2x_2 + \log b_3x_3 + e$$

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018, maka digunakan koefisien determinasi.

Uji Hipotesis yang digunakan adalah Uji Statistik t (Parsial). Uji t adalah bagian uji statistik yang merupakan uji koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, di mana salah satu variabel independennya tetap/dikendalikan. Sugiyono (2013). Untuk menguji pengaruh secara parsial antara Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018. Kriteria pengujian adalah : Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara parsial Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018 dan Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, terdapat pengaruh secara parsial antara Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On

Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018. Yang kedua adalah Uji Statistik F (Simultan). Uji Statistik F (Simultan) adalah Untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018. Dengan kriteria yang digunakan adalah : Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh secara siluman antara Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018 serta Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya, terdapat pengaruh secara simultan antara Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018.

## HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

### 1. Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients berdasarkan output SPSS versi 23, untuk mengetahui Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018. Ditunjukkan pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1**  
**Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t
	B	Std. Error		
1	(Constant)	.675	3.023	.223
	DER	2.394	1.767	.630
	ROA	5.914	1.464	5.974
	ROE	-5.766	1.417	-6.889

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Dari tabel 1 di atas dapat diperoleh model persamaan regresi berganda

$$Y = 0,675 + 2,394 X_1 + 5,914 X_2 - 5,766 X_3$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta adalah 0,675 artinya jika variabel Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) dianggap konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka Harga Saham akan tetap sebesar Rp 0,675.
2. Nilai koefisien Debt To Equity Ratio (DER) adalah 2,394 artinya setiap kenaikan Debt To Equity Ratio (DER) sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 2,394 /lembar saham dengan asumsi variabel lain adalah tetap.
3. Nilai koefisien Return On Assets (ROA) adalah 5,914 artinya setiap kenaikan Return On Assets (ROA) sebesar 1% akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 5,914 /lembar saham dengan asumsi variabel lain adalah tetap.
4. Nilai koefisien Return On Equity (ROE) adalah - 5,766 artinya setiap kenaikan Return On Equity (ROE) sebesar 1% akan menurunkan harga saham sebesar Rp 5,766 /lembar saham dengan asumsi variabel lain adalah tetap

### 2. Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan untuk melihat uji koefisien determinasi yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Pt Astra International Tbk. Tahun 2009-2018. Dapat ditunjukkan pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2**  
**Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.669	.06737
a. Predictors: (Constant), ROE, DER, ROA				

Besarnya R Square (Determinasi) adalah 0,779 (adalah pengkuadratan dari koefesien korelasi 0,883). Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018 adalah sebesar 77,9% ( $0,779 \times 100\%$ ). Sedangkan sisanya (100% - 77,9%), yaitu 22,1% dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Uji Hipotesis

#### 1). Uji t (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.675	3.023		.223
	DER	2.394	1.767	.630	1.354
	ROA	5.914	1.464	5.974	4.040
a. Dependent Variable: Harga_Saham					

Dengan tingkat kesalahan 5 %, dan jumlah data 10, dengan melakukan uji dua arah, maka didapat harga t tabel adalah = 2,44691, dengan hasil sebagai berikut:

1. Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan t hitung  $< t$  tabel ( $1,354 < 2,44691$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan t hitung  $> t$  tabel ( $4,040 > 2,44691$ ), maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima.

3. Return On Equity (ROE) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $-4,068 < 2,44691$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 2). Uji F (Secara Simultan)

Siginifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara  $F$ -tabel dan  $F$ -hitung. Selain itu akan diihat nilai signifikansi (sig), dimana jika nilai sig dibawah dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji regresi antar variabel Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018. Bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.096	3	.032	7.069	.021 <sup>b</sup>
	.027	6	.005		
	.123	9			
a. Dependent Variable: Harga_Saham					
b. Predictors: (Constant), ROE, DER, ROA					

Dengan taraf signifikan 5 % dan jumlah data (n) 10. Maka didapat harga  $F$  tabel adalah  $df_1 = k - 1$  ( $4 - 1 = 3$ ) dan  $df_2 = n - k$  ( $10 - 4 = 6$ ), dimana  $k$  adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan  $n$  adalah jumlah sampel. Sehingga didapat  $F$ tabel 4,76. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai  $F$  hitung sebesar 7,069 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,021. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana  $F$ hitung  $>$   $F$ tabel atau  $7,069 > 4,76$ , serta dengan nilai signifikansi  $0,021 < 0,050$ . Artinya nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018.

## KESIMPULAN

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $1,354 < 2,44691$ ). Return On Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $4,040 > 2,44691$ ). Return On Equity (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018, ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $-4,068 < 2,44691$ ). Secara simultan Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun 2009-2018 ini dibuktikan dengan  $F$ hitung  $>$   $F$ tabel atau  $7,069 > 4,76$ . Besarnya pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) ) Terhadap Harga Saham Pada PT Astra International Tbk. Tahun

2009-2018 adalah sebesar 77,9%. Sedangkan sisanya sebesar 22,1% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dapat disarankan sebagai berikut : Bagi emiten manajemen perusahaan hendaknya lebih mempertimbangkan lagi Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) dalam pengambilan keputusan untuk menentukan besarnya Harga Saham. Sehingga perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor rasio keuangan atau non keuangan lainnya seperti Leverage, Quick Ratio, Inventori Turnover, Total Assets Turnover, EVA serta variabel makro ekonomi (tingkat suku bunga, kurs rupiah, dll) dan variabel non ekonomi (politik). Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya yang berupa saham pada suatu perusahaan dapat melihat rasio Return On Assets (ROA), karena berdasarkan hasil penelitian variabel Return On Assets (ROA) yang berpengaruh terhadap Harga Saham. Return On Asset (ROA) termasuk salah satu indikator penting untuk menilai prospek ke depan perusahaan oleh investor yaitu dengan melihat pertumbuhan keuntungan perusahaan. Bagi manajemen perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja keuangannya. Meskipun kinerja keuangannya bisa dikatakan baik, namun perlu terus dipertahankan serta ditingkatkan kualitasnya, terutama kinerja keuangan yang dapat lebih kompetitif dimasa-masa yang akan datang. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilanjutkan pada perusahaan lainnya dengan menambahkan variabel atau aspek keuangan dan penggunaan metode analisis yang lain sehingga kita bisa mengetahui dan memberikan alternative yang berbeda dalam menganalisis kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Alipudin. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 2 No. 1 Tahun 2016 Edisi 1, Hal. 1-22. E-ISSN 2502-4159 Pengaruh EPS, ROE, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI.
- Brigham, Houston. 2010. Finance Management. Gramedia. Jakarta
- Dewi Pramita Ika Oktaviani. Jurnal Aplikasi Bisnis.: Universitas Jember. Vol. 3, No.1. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)
- Darmadji, Fakhruddin. 2011. Teori Akuntansi. Buku Pertama. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Febri, Cahyono. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Lubis. 2012. Pokok-Pokok Perbankan. Edisi Ke 2. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Hanafi, Halim. 2015. Manajemen Keuangan. Ekonisia, Yogyakarta.
- Hilmi Abdullah. Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol.9 No.1 Maret 2016. Pengaruh EPS, DER, PER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Untuk Periode 2011-2013
- Harahap. 2011. Pokok-Pokok Akuntansi. Edisi Ke 2. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Harmomo. 2011. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta
- Hery, Agustino. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan, Suad, Enny Pudjiastuti. 2019. Manajemen Keuangan. Ekonisia, Yogyakarta.
- Irawati, Susan. 2016. Manajemen Keuangan. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

- Kasmir. 2016. Dasar-Dasar Keuangan. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kertonogero. 2013. Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.
- Lestari, Maharani Ika dan Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Martina Rut Utami. Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 2, No. 2, September 2018, Page 77-89 ISSN: 2548-9917 . Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVATerhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia
- Riyanto, Bambang. 2011. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Cetakan Keenam, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sartono. 2010. Manajemen Keuangan.. Gunung Agung, Jakarta
- Syafri, Sofyan. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2012. Teori Akuntansi. Buku Pertama. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas, Indonesia.
- Sukwiati. Jamal. Sukamto. 2016. Pengantar Bisnis. Erlangga, Jakarta.
- Syafri. 2013. Dasar-Dasar Keuangan. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Statistika untuk Penelitian. Alfabeta, Bandung.
- Terry et al. 2010. Manajemen. Erlangga. Jakarta.
- Widioatmodjo, Sawidji. 2015, Manajemen Keuangan. Erlangga, Jakarta.
- Weston, Copeland. 2012 Akuntansi, terjemahan Moh. Kurdi. Ghalia Indonesia, Jakarta.